

Statistik Kunci, 2022–2024

Key Statistics, 2022–2024

Rincian/Description	Satuan/Unit	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	26,78	27,47	28,16
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,66	2,57	2,52
Angka Harapan Hidup ¹ -e./Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	73,44	73,47	73,51
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	97,7	96,7	95,6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ²	%	74,49	75,88	74,24
<i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	3,33	3,24	3,67
<i>Unemployment Rate-UR²</i>				
Penduduk Miskin ³ /Poor People ³	juta/million	1,35	1,47	1,50
Percentase Penduduk Miskin ³	%	4,45	4,62	4,47
<i>Percentage of Poor People³</i>				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴	—	69,45	70,06	70,95
<i>Human Development Index⁴</i>				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁵	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	8.851,81	9.258,17	9.297,33
<i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁵</i>				
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ /Economic Growth ⁶	%	5,31	4,50	3,57
PDRB Per Kapita Harga Berlaku	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	330,53	337,03	330,16
<i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>				

- Catatan/Notes:
- ¹ Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2050 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics Indonesia, 2020–2050 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)
 - ² Kondisi Agustus/Condition at August
 - ³ Kondisi Maret/Condition at March
 - ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
 - ⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
 - ⁶ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

1

Sesayap
10,21%

Sesayap Hilir
43,51%



Tana Lia
19,90%

Muruk Rian
11,39%

Betayau
14,99%

Luas Wilayah
Total Area

3.858,31 KM²

Rata-rata Suhu

Average Temperature

27,85°C



Rata-rata Kelembapan

Average Humidity

83,75%



Rata-rata Kecepatan Angin
Average Wind Velocity

1,66 Knot



Rata-rata Tekanan Udara
Average Atmospheric Pressure

1.009,6 mb



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $116^{\circ} 42' 50''$ – $117^{\circ} 49' 50''$ Bujur Timur dan $3^{\circ} 12' 02''$ – $30^{\circ} 46' 41''$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografinya, Kabupaten Tana Tidung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Bulungan; Barat – Kabupaten Bulungan; Timur – Laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan.
3. Berdasarkan letak geografinya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Kab. Tana Tidung terdiri dari 32 desa di lima kecamatan, yaitu:
 - Muruk Rian: Belyan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.
 - Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebawang.
 - Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.
 - Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.

TECHNICAL NOTES

1. Astronomically, Tana Tidung is located between $116^{\circ} 42' 50''$ – $117^{\circ} 49' 50''$ East longitude and $3^{\circ} 12' 02''$ – $30^{\circ} 46' 41''$ North latitude.
2. In terms of geographic position, Tana Tidung has boundaries as follows: North - Nunukan Regency; South - Bulungan Regency; West - Malinau Regency; East - Sulawesi Sea, Bulungan Regency, and Tarakan City
3. In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pacific Ocean.
4. Tana Tidung Regency has 32 village spreading over five district:
 - Muruk Rian: Belyan Ari, Seputuk, Rian, Kapuak, Rian Rayo, Sapari.
 - Sesayap: Sedulun, Limbu Sedulun, Gunawan, Tideng Pale, Tideng Pale Timur, Sebidai, Sebawang.
 - Betayau: Mendupo, Periuk, Bebakung, Kujau, Maning, Buang Baru.
 - Sesayap Hilir: Seludau, Sesayap, Sepala Dalung, Bandan Bikis, Bebatu, Sengkong, Menjelutung, Sesayap Selor.

- Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satutsatunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil
- *Tana Lia: Tanah Merah, Sambungan, Tengku dacing, Tanah Merah Barat, Sambungan Selatan.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has been conducting the Village Potential Survey (Podes) since 1980. Since then, Podes has been implemented regularly three times within a ten-year period to support the Population Census, Agricultural Census, and Economic Census. Consequently, key facts concerning infrastructure availability and the potential of each region can be monitored in terms of their development periodically and on a continuous basis.*
6. *Since 2008, the data collection process for Podes has undergone changes with the addition of supplementary questionnaires for districts and regencies. The inclusion of these questionnaires aims to enhance the utility of Podes data for data consumers and local governments in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the*

pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2020, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 Kabupaten.
9. Pengumpulan data Podes 2020 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.
8. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2020.*
9. *Data collection of Podes 2020 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
10. *Coastal Village/Coastal SubDistrict is a village/sub-district which some areas are intersect/ directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/ reef.*
11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has*

- wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
13. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan/atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana *no area that intersect/directly adjacent to the sea*
12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley*
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal*

- rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan/ atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan/atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

<https://tanatidungkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2007 berisi tentang pembentukan Kabupaten Tana Tidung di Provinsi Kalimantan Utara. Wilayah Kabupaten Tana Tidung berasal dari sebagian wilayah Kabupaten Bulungan yang terdiri atas: Kecamatan Sesayap, Sesayap Hilir, dan Tana Lia.

Tahun 2014, diterbitkan peraturan daerah Nomor 10 Tahun 2014 tentang pembentukan Kecamatan Muruk Rian dan Betayau dan pemekaran 6 desa baru. Saat ini sudah terdapat 5 Kecamatan dan 32 desa di Kabupaten Tana Tidung.

Batas Kabupaten Tana Tidung; sebelah utara dengan Kabupaten Nunukan, sebelah timur dengan laut Sulawesi, Kabupaten Bulungan, dan Kota Tarakan, sebelah selatan dengan Kabupaten Bulungan dan sebelah barat dengan Kabupaten Malinau.

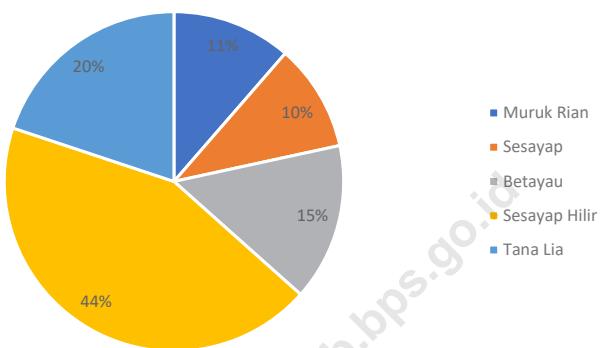
Untuk kondisi klimatologi di Kabupaten Tana Tidung tahun 2024, rata-rata suhu udara adalah 27,85°C dengan rata-rata kelembaban udara sebanyak 83,75%, tekanan udara sebesar 1.009,6 mb dengan kecepatan angin 1,66 knot.

The Law of the Republic of Indonesia Number 34 in 2007 is about establishment of Tana Tidung in North Kalimantan province. The district of Tana Tidung from Bulungan parts consist of Sesayap, Sesayap Hilir, and Tana Lia subdistrict.

In 2014, the law of regency Number 10 in 2014, about Muruk Rian dan Betayau Subdistrict establishment and 6 new villages were published. Now, there are 5 subdistrict and 32 villages in Tana Tidung Regency.

The boundaries of Tana Tidung; the north bordering by Nunukan Regency, the east by the Sulawesi Sea, Bulungan Regency and Tarakan City, the south by Bulungan Regency and the west of bordering the Malinau Regency.

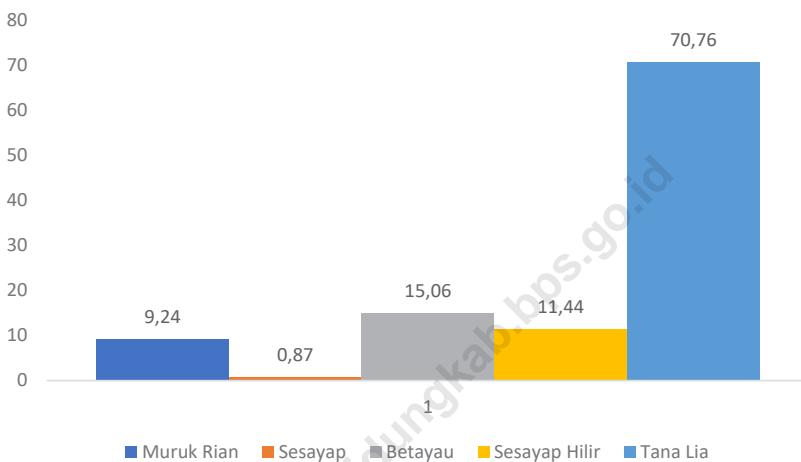
For climatological conditions in Tana Tidung Regency in 2024, the average of air temperature is 27.85°C while the average air humidity was 83.75%, the condition of atmospheric pressure is 1,009.3 m6 with a wind velocity of 1.66 knot..



Sumber/Source : Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2021 / Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2021

Gambar 1.1
Figures

Percentase Luas Wilayah Kecamatan terhadap Luas Kabupaten, 2024
Percentage of Subdistrict's Area to Regency's Area, 2024



Sumber/Source : Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2021/Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2021

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung (km), 2024
Distance to the Capital of Regency/Municipality by District in Tana Tidung Regency (km), 2024

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2024
Total Area and Number of Islands by District in Tana Tidung Regency, 2024

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	Rian	439,58
Sesayap	Tideng Pale	393,92
Betayau	Bebakung	578,22
Sesayap Hilir	Sesayap	1.678,69
Tana Lia	Tanah Merah	767,90
Tana Tidung	Tideng Pale	3.858,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan District	Percentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Muruk Rian	11,39	1
Sesayap	10,21	2
Betayau	14,99	—
Sesayap Hilir	43,51	17
Tana Lia	19,90	25
Tana Tidung	100,00	45

Sumber/*Source*: Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2021 / Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2021

Tabel 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung, 2024**
**Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality by District in Tana Tidung Regency, 2024**

Kecamatan <i>District</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota <i>Distance to the Capital of Regency/ Municipality</i>
(1)	(2)	(3)
Muruk Rian	50–90	9,24
Sesayap	50–90	0,87
Betayau	10–30	15,06
Sesayap Hilir	10–30	11,44
Tana Lia	10–30	70,76

Sumber/Souce: Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2021/Regent Regulation Number 39 2020 and Regent Regulation Number 46 2021

Tabel 1.1.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung dan Letak Geografi, 2018–2024
Number of Villages¹/Subdistricts by District in Tana Tidung Regency and Geographical Location, 2018–2024

Kecamatan <i>District</i>	Tepi Laut <i>Coastal</i>			Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal</i>		
	2018 (2)	2021 (3)	2024 (4)	2018 (5)	2021 (6)	2024 (7)
Muruk Rian	-	6
Sesayap	-	7
Betayau	-	6
Sesayap Hilir	4	4
Tana Lia	4	1
Tana Tidung	8	24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 1.1.4**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Tidung dan Topografi Wilayah, 2018–2024*****Number of Villages¹/Subdistricts by District in Tana Tidung Regency and Topographical Areas, 2018–2024***

Kecamatan <i>District</i>	Lembah <i>Valley</i>			Lereng/Puncak <i>Slope</i>			Dataran <i>Flat</i>		
	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024	2018	2021 ²	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Muruk Rian	-	1	5
Sesayap	-	2	5
Betayau	-	-	6
Sesayap Hilir	-	6	2
Tana Lia	-	-	5
Tana Tidung	-	9	23

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan, 2024
Observation of Climate Elements By Months at Meteorological Stasion of Tanjung Harapan, 2024

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	23,40	27,40	34,50	78,00	85,00	95,00
Februari/February	23,80	27,70	35,20	75,00	82,00	94,00
Maret/March	23,60	27,70	34,90	74,00	84,00	94,00
April/April	24,40	28,30	35,20	78,00	83,00	95,00
Mei/May	23,90	28,30	35,80	77,00	85,00	93,00
Juni/June	22,80	27,70	35,00	78,00	85,00	91,00
Juli/July	22,80	27,70	35,40	77,00	84,00	92,00
Agustus/August	23,80	27,50	34,40	78,00	86,00	95,00
September/September	23,00	28,60	36,70	66,00	78,00	91,00
Oktober/October	23,10	28,30	37,00	71,00	82,00	90,00
November/November	23,80	27,60	34,90	76,00	85,00	95,00
Desember/December	22,80	27,50	36,70	80,00	86,00	92,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata Average (9)	Maksimum Maximum (10)	Minimum (11)	Rata-rata Average (12)	Maksimum Maximum (13)
(1)						
Januari/January	0,00	1,00	23,00	1008,70	1010,90	1014,30
Februari/February	0,00	2,00	24,00	1009,70	1012,00	1013,80
Maret/March	0,00	1,00	18,00	1008,30	1011,00	1012,70
April/April	0,00	2,00	14,00	1007,50	1009,20	1011,20
Mei/May	0,00	2,00	20,00	1006,90	1008,80	1010,50
Juni/June	0,00	2,00	16,00	1008,00	1010,00	1011,70
Juli/July	0,00	2,00	24,00	1007,90	1009,40	1011,70
Agustus/August	0,00	1,00	16,00	1008,00	1009,80	1011,50
September/September	0,00	3,00	20,00	1004,50	1008,60	1011,10
Oktober/October	0,00	2,00	17,00	1007,00	1009,10	1010,90
November/November	0,00	1,00	20,00	1007,10	1008,60	1010,50
Desember/December	0,00	1,00	22,00	1005,90	1008,20	1011,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) <i>Number of Precipitation (mm/year)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	279,00	25,00	50,00
Februari/February	162,00	21,00	52,00
Maret/March	266,00	21,00	47,00
April/April	212,00	19,00	60,00
Mei/May	389,00	20,00	56,00
Juni/June	361,00	25,00	50,00
Juli/July	383,00	25,00	55,00
Agustus/August	272,00	24,00	44,00
September/September	147,00	19,00	69,00
Oktober/October	184,00	20,00	53,00
November/November	223,00	22,00	53,00
Desember/December	294,00	27,00	25,00

Catatan/*Note*: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/Calm is wind velocity close to zeroSumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/The Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics